Tidak Ada Perbedaan Kualitas Pelayanan Kesehatan Antara Pasien BPJS UHC, BPJS Mandiri dan Pasien Umum

Rabu, 12 April 2023

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menegaskan bahwa tidak ada perbedaan kualitas pelayanan kesehatan antara pasien BPJS UHC, BPJS mandiri, dan pasien umum. Ia meminta kepada Bidan Desa, Tenaga Kesehatan (Nakes), dan Kepala Puskesmas untuk terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik. Hal ini sejalan dengan sumpah dokter dan tenaga kesehatan yang tidak boleh dilanggar.

Dalam sosialisasi UHC tahun 2023, Wakil Bupati menjelaskan tentang ikhtiar maksimal Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat. Program UHC menjamin semua warga mendapatkan layanan kesehatan tanpa biaya. Pasien yang dirawat inap akan mendapatkan kelas 3 dan tidak dapat mengubah kelas.

Wakil Bupati juga menjelaskan bahwa BPJS UHC tidak menanggung biaya pengobatan korban kecelakaan, karena sudah ditanggung oleh asuransi Jasa Raharja. Korban begal bisa mengajukan Surat Keterangan tidak mampu melalui Pemerintah Desa dan Dinas Sosial untuk mendapatkan bantuan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan secara merata melalui program UHC. Melalui kesepakatan dengan BPJS Kesehatan Pasuruan, Pemerintah Daerah mengalokasikan Rp 151 Miliar lebih untuk menanggung 335.171 jaminan kesehatan.

Dengan program UHC, semua warga Kabupaten Pasuruan mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan tanpa khawatir biaya. Hal ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.